

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian nasional maupun internasional yang senantiasa bergerak cepat disertai dengan tantangan-tantangan yang semakin luas harus dapat diikuti secara baik oleh sektor bisnis. Diperlukan usaha yang inovatif dan imajinatif serta strategi yang bagus agar suatu bisnis tetap mampu bertahan dan bersaing untuk mengembangkan usahanya lebih besar lagi. Keberhasilan suatu bisnis sebagian besar terletak pada bidang keuangan. Tanpa adanya bidang keuangan yang baik perusahaan tidak akan mampu menjalankan segala aktivitasnya dengan baik seperti kegiatan produksi, pinjaman kepada pihak perbankan, serta pemberian gaji terhadap karyawan. Bidang keuangan yang baik biasanya mempunyai media penting yaitu laporan keuangan.

Menurut PSAK, 2004 Laporan Keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Dengan pernyataan tersebut diatas laporan keuangan perusahaan mampu menyampaikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu yang dapat dijadikan pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak-pihak yang berkepentingan

(*stakeholder*) seperti pemilik perusahaan, manajemen, investor, pihak perbankan, pemerintah, serta masyarakat yang ingin menanamkan sahamnya pada perusahaan.

Mengingat pentingnya laporan keuangan kepada pihak terkait, hanya dengan melihat laporan keuangan saja tidak cukup namun dibutuhkan analisis laporan keuangan yang merupakan proses untuk mempelajari data-data keuangan agar mudah dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi dan perkembangan suatu perusahaan dengan cara mempelajari hubungan data keuangan serta kecenderungannya terdapat dalam suatu laporan keuangan sehingga analisis laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan juga dalam analisisnya tidak akan terlepas dari peranan rasio laporan keuangan, dengan menggunakan analisis terhadap rasio keuangan akan dapat menentukan suatu keputusan yang akan diambil (Munawir, 2010:35).

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu tehnik analisis laporan keuangan yang tidak lain adalah untuk membuat data lebih dimengerti dan mudah untuk dipahami. Analisis rasio keuangan menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara pos-pos tertentu dengan pos-pos lain pada laporan keuangan tentang kondisi baik buruknya perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka. Analisis rasio keuangan secara garis besar terdiri dari 4 jenis rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage serta rasio profitabilitas. Untuk mengetahui baik tidaknya hasil dari suatu rasio harus dibandingkan dengan standar ukuran yang sama tanpa adanya pembanding tidak akan dapat diketahui angka yang dihasilkan dari perhitungan rasio tersebut menunjukkan baik buruknya

kondisi perusahaan. Misalnya dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis, tahun-tahun sebelumnya, atau membuat standar ukuran sendiri. Rasio keuangan mempunyai keunggulan salah satunya yaitu sangat bermanfaat untuk dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (Harahap, 2009:298). Dengan demikian rasio keuangan diyakini sebagai salah satu cara yang dapat digunakan untuk memprediksi peningkatan laba.

Informasi laba yang bertujuan untuk menilai kinerja dalam perusahaan, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang dan menaksir resiko dalam investasi atau meminjamkan dana karena investor memiliki kecenderungan bereaksi terhadap segala informasi yang berhubungan dengan perusahaan yang mempengaruhi nilai investasi mereka di perusahaan tersebut. Laba memiliki potensi informasi yang sangat penting bagi pihak eksternal maupun internal (Dwiatmini dan Nurkholis dalam Amalina, 2013). Semakin besar laba, maka semakin baik penilaian atas kinerja perusahaan. Penyajian informasi laba merupakan pengukur kinerja perusahaan yang penting jika dibandingkan dengan pengukur kinerja yang lain, seperti meningkatnya atau menurunnya modal bersih. Selain itu, laba merupakan pengukuran atas perubahan kekayaan pemegang saham (perubahan nilai) maupun merupakan estimasi laba di masa depan (*Wild et al* dalam Amalina, 2013:7).

Laba sering digunakan sebagai dasar untuk mengukur pengembalian investasi maupun penghasilan per lembar saham (*earning per share*). Dividen yang akan diterima oleh investor tergantung pada jumlah laba yang diperoleh perusahaan dimasa yang akan datang (Zainudin dalam Amalina, 2013:5). Jadi semakin besar

laba yang dapat dicapai perusahaan, deviden yang diterima akan semakin besar, tingkat pengembalian deviden yang tinggi mempunyai daya tarik tinggi bagi investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Sebaliknya jika deviden yang akan diterima kecil investor akan enggan untuk berinvestasi.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji lebih lanjut mengenai rasio keuangan, khususnya menyangkut kegunaannya dalam memprediksi laba. Jika rasio keuangan dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk memprediksi perubahan laba, maka temuan ini akan menjadi pengetahuan yang cukup berguna bagi pemakai laporan keuangan untuk mengetahui potensi suatu perusahaan yang dijadikan sebagai pengambilan keputusan ekonomi.

Industri manufaktur banyak memberikan kontribusi terhadap pendapatan perkapita Indonesia karena perusahaan manufaktur menduduki proporsi terbesar diantara semua jenis perusahaan di Indonesia menurut survey yang dilakukan JobStreet.com Juni 2014 dari 219 perusahaan responden tersebut yang mengikuti kegiatan survei ini adalah mereka yang bekerja di perusahaan dengan industri manufaktur (24,15), trade (16,7%), hotel & restoran (11%), konstruksi (9,2%) dan bisnis servis (8,6%). Survei yang dilakukan meliputi kegiatan rekrutmen karyawan dan perkembangan industri di tempat mereka bekerja. Perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan yang dalam kegiatan usahanya mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Dalam kegiatan operasionalnya selain membutuhkan bahan baku juga membutuhkan tenaga kerja yang mengerjakan langsung proses pengolahan bahan mentah tersebut menjadi barang jadi. Dibanding perusahaan jasa dan perusahaan dagang, perusahaan manufaktur

banyak menyerap tenaga kerja yang lebih banyak sehingga memberi peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Perusahaan manufaktur dalam bidang makanan dan minuman (*food and beverage*) memiliki peluang pasar yang bagus karena makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan pokok utama yang setiap harinya akan dibutuhkan oleh setiap orang. Indonesia yang memiliki jumlah penduduk 4 besar di dunia setelah India dengan jumlah penduduk lebih dari 250 juta serta laju pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi tiap tahunnya menjadikan permintaan akan kebutuhan pokok akan semakin tinggi. Di era modern ini gaya hidup masyarakat cenderung mengkonsumsi makanan yang instan atau cepat saji karena dirasa menghemat waktu di sela-sela kesibukan. Makanan yang instan menjadi banyak pilihan untuk dikonsumsi demi menghemat waktu dengan demikian perusahaan manufaktur dalam bidang *food and beverage* memiliki peluang yang bagus.

Keadaan ekonomi global yang tidak stabil diantaranya nilai tukar rupiah yang naik turun yang mengakibatkan harga bahan baku juga tidak stabil, ekspor pasar yang melemah, persaingan yang semakin ketat di pasar domestik sangatlah mempengaruhi prospek usaha industri manufaktur. Bagi pihak manajemen sangat penting memprediksi laba agar perusahaan tetap mampu bertahan, bagi para investor harus dapat mengenal betul prospek usaha perusahaan mana yang baik untuk berinvestasi sehingga dapat memberikan keuntungan yang diharapkan yaitu dengan cara menggunakan rasio keuangan sebagai alat untuk memprediksi laba.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah rasio keuangan berpengaruh secara simultan terhadap prediksi perubahan laba pada perusahaan *food and baverage* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah rasio keuangan berpengaruh secara parsial terhadap prediksi perubahan laba pada perusahaan *food and baverage* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh rasio keuangan secara simultan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan *food and baverage* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh rasio keuangan secara parsial dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan *food and baverage* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan.

Dapat digunakan sebagai acuan dalam aktivitas yang dijalankan terutama

untuk penilaian kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta menjadi sumber informasi yang penting dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2. Bagi Universitas

Sebagai referensi ilmu di bidang akuntansi sehingga menambah pengetahuan dan wawasan bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Penulis

Merupakan sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta menerapkan teori-teori sebelumnya yang pernah didapatkan selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Penyusunan proposal ini sistematika yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Menguraikan mengenai latar belakang masalah yang mendasari permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Menguraikan mengenai landasan teori yaitu teori-teori yang mendasari pembahasan skripsi, antara lain tentang laporan keuangan (pengertian, tujuan, karakteristik, bagian-bagian laporan keuangan dan keterbatasannya), analisis laporan keuangan

(pengertian, metode, teknik dan teknik analisis serta tujuan), analisis rasio keuangan (pengertian, penggolongan, kelebihan dan kelemahan rasio keuangan), laba (pengertian laba, komponen laba, perubahan laba serta hubungan rasio keuangan terhadap perubahan laba), penelitian sebelumnya, kerangka konseptual, serta hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Menjelaskan mengenai pendekatan penelitian, ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, serta pengolahan data dan teknik analisis yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menguraikan gambaran umum mengenai subjek penelitian, deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V : Simpulan dan Saran

Menguraikan simpulan dari teori dengan hasil penelitian serta saran yang dipandang perlu dan semoga dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait.